BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian terhadap pembelajar dari grade D hingga grade F di PT. Minori, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Kesalahan penggunaan kalimat pasif bahasa Jepang

- a. Kesalahan dalam menentukan subjek pelaku dan pembentukan kata kerja.
 Pada soal no 1 hingga 20 kalimat pasif bahasa Jepang adalah sebanyak
 18.75% menggambarkan tingkat kesalahan pada butir soal tersebut sangat rendah.
- b. Kesalahan dalam penggunaan partikel ni / kara / ni yotte pada ukemi, yang ada di soal 1,2,3,6,9. Rata-rata kesalahan penggunaan fungsi partikel adalah sebanyak 42.25% menggambarkan tingkat kesalahan pada butir soal tersebut sedang.
- c. Kesalahan dalam menerjemahkan kalimat pasif bahasa Indonesia ke dalam pasif bahasa Jepang dari no1,2,3,5 sebanyak 73.5% menggambarkan tingkat kesalahan pada butir soal tersebut tinggi.
- d. Dari hasil analisis semua data dapat diketahui bahwa rata-rata persentase kesalahan penggunaan kalimat pasif bahasa Jepang pada pembelajar grade
 D hingga grade F di PT. Minori sebanyak 58.25%. Dengan demikian,

tingkat kesalahan penggunaan kalimat pasif bahasa Jepang masuk ke dalam kategori sedang.

2. Jenis Kesalahan dalam Penggunaan Kalimat Pasif

a. Sintaksis

Jenis kesalahan ini berhubungan dengan kalimat yang berstruktur tidak baku, ambigu serta tidak jelas. Berdasarkan analisis ditemukan model kesalahan kalimat yang berstruktur tidak baku atau strukturnya tidak menurut struktur kalimat pasif bahasa Jepang. Antara lain, adanya pertukaran posisi subjek dengan pelaku sehingga menimbulkan penyimpangan makna, seperti pada kalimat berikut. watashi no kaban ga hanako san ni yogosareta, yang bermakna tas saya dikotori oleh Hanako. Pada butir soal ini banyak pembelajar yang mengisi fungsi subjek dengan watashi no kaban, tas (milik) saya padahal dalam syarat pembentukan kalimat pasif bahasa Jepang, fungsi subjek atau pelengkap dibentuk dari nomina bernyawa yang berperan agentif. Tingkat kesalahan, jumlah dan jenis kesalahan sintaksis mulai dari pilihan ganda, penempatan partikel dan menerjemahkan adalah 264 kesalahan, dengan presentasi 85.71%

Hal ini dapat digambarkan dalam tabel sebagai berikut:

NO	Bentuk Kesalahan	Jumlah	Persentase (%)	Tingkat
1	Kesalahan Bidang Morfologi	44	14.28%	Sangat rendah
2	Kesalahan Bidang Sintaksis	264	85.71%	Sangat tinggi

Total	308	100%
-------	-----	------

b Morfologi

Jenis kesalahan ini berhubungan dengan tata bentuk kata atau pemilihan penggunaan kata dalam berbahasa. Berdasarkan analisis terdapat penggunaan kata misalkan *tataku* dengan *naguru*. Tingkat kesalahan, jumlah dan jenis kesalahan morfologi mulai dari pilihan ganda, penempatan partikel dan menerjemahkan adalah 44 kesalahan, dengan presentasi 14.28%

Hal ini dapat digambarkan dalam tabel sebagai berikut:

NO	Bentuk Kesalahan	Jumlah	Persentase (%)	Tingkat
1	Kesalahan Bidang Morfologi	44	14.28%	Sangat rendah
2	Kesalahan Bidang Sintaksis	264	85.71%	Sangat tinggi
Total		308	100%	

A. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan saran sebagai berikut:

 Pengajar hendaknya menjelaskan lebih mendalam materi pengajaran bentuk pasif terutama mengenai perubahan bentuk verba aktif ke dalam verba pasif serta penggunaan partikel.

- Pembelajar hendaknya meningkatkan kemampuan dalam mempelajari bahasa
 Jepang terutama dalam memahami struktur kalimat agar tidak terjadi kesalahan dalam penggunaan kalimat khususnya kalimat pasif bahasa Jepang.
- 3. Penulis merasa bahwa penelitian yang dilakukan masih terdapat banyak kekurangan, terutama pada pengumpulan data maupun instrumen penelitian. Untuk peneliti selanjutnya penulis menyarankan untuk lebih bervariasi dalam membuat soal kuesioner. Selain itu, penulis juga menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat menambahkan materi penelitian sehingga tidak hanya terbatas mengenai bentuk pasif tetapi juga bentuk kausatif mengingat masih banyak pembelajar yang sering keliru antara bentuk pasif dan kausatif bahasa Jepang.

DAFTAR ACUAN

- Chaer, Abdul. 2009. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2014. Linguistik umum Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Djajasudarma, Fatimah. *Metode linguistik, Ancangan, Metode Penelitian dan Kajian*. Bandung: PT. Eresco.
- Ghufron, Syamsul. 2015. *Kesalahan Berbahasa*. Yogyakarta: Penerbit Ombak Hayashi, Ooki. 1990. *Nihongo Bunpou Handobukku*. Tokyo: Taishuukan Shoten.
- Hidayah, Lailatun Nurul. 2015. Analisis Kesalahan Penggunaan Ukemi, Shieki, dan Shieki Ukemi dalam Kalimat Bahasa Jepang. Skripsi. Universitas Negeri Semarang, Semarang.
- Khairah, Miftahul. 2015. Sintaksis Jakarta: PT Bumi Aksara
- Mustika, Nova. 2017. *Kalimat Pasif dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia:*Suatau Analisis Kontrastif. Jurnal Kata. STIKes Perintis Sumbar.

 Sumatera Barat.
- Nihongo Kyouiku Gakkai. 2005. *Shinpan Nihongo Kyouiku Jiten*. Tokyo: Taishukan Shoten.
- Setyawati, Nanik. 2010. Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia (Surakarta&muhamad Rohmadi)
- Soehartono, Irawan. 1995. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

- Sudjianto, Dahidi, Ahmad. 2004. *Pengantar Linguistik Bahasa Jepang*. Jakarta: Kesaint Blanc.
- Sudjianto, 2011. Metodologi Pembelajaran Ketrampilan Berbahasa Jepang.

 Jakarta: Kesaint Blanc.
- Sudjianto. 2011: Metodologi pembelajaran bahasa jepang. Jakarta. Kesaint Blanc.
- Sudjianto. 2014. Pengantar Linguistik Bahasa Jepang. Jakarta. Kesaint Blanc.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta Bandung.
- Sugiyono. 2009. Metodologi Penelitian. Bandung. Alfabeta Bandung.
- Suryana 2010. Metodologi Penelitian: Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Buku Anjar Perkuliahan UPI.
- Sutedi, Dedi. 2015. Kalimat Pasif bahasa Jepang. Bandung. Humaniora.
- Sutedi, Dedi. 2004. Masalah Kalimat Pasif dalam bahasa Jepang. Jurnal Fokus.

 Volume 1, No. 2, http://file.upi.edu/Direktori/FPBS/JUR_PEND.

 BAHASA JEPANG/ 196605071996011 -DEDI_ SUTEDI / Artikel –

 Makalah _(PDF) /10_ Pasif _Jepang.pdf, diakses pada tanggal 23 Maret 2015.